

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN VIHARA BUDHI DHARMA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A (10107006/0315068204)

**Nama Mahasiswa:**

Felicia Gunawan / 125200129

Yola / 125210017

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Periode I Tahun 2023

1. Judul : Penyusunan Laporan Keuangan Vihara Budhi Dharma
2. Nama Mitra PKM : Klenteng Li Tie Guai / Vihara Budhi Dharma
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A
  - b. NIK/NIDN : 10107006/0315068204
  - c. Jabatan/gol. : Lektor
  - d. Program studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
  - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Raya No. 1
  - h. Nomor HP/Telpon : 0818617738
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Felicia Gunawan / 125200129
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Yola / 125210017
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Perniagaan Timur No. 69 RT 7/RW 1, Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra :
6. a. Luaran Wajib : Jurnal Ilmiah
- b. Luaran Tambahan : Artikel Opini Untar
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2023
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.8.500.000,-

Jakarta, 23 Juli 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK: 10381047

Ketua,

Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A  
NIK: 10107006

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN .....	4
2.1 Solusi Permasalahan .....	4
2.2 Luaran .....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	6
3.1 Langkah-langkah / Tahapan Pelaksanaan .....	6
3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM .....	6
3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim .....	7
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI .....	9
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	10
5.1 Kesimpulan .....	10
5.2 Saran .....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11

## **RINGKASAN**

Tujuan dan target khusus yang akan dicapai dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya kemampuan Vihara Budhi Dharma dalam membuat laporan keuangannya sendiri sesuai dengan standar IAI agar mitra dapat meningkatkan kredibilitas organisasinya. Vihara Budhi Dharma mendapatkan sumber dana-nya dari masyarakat luas lewat sumbangan atau donasi yang diberikan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan menjadi sesuatu yang sangat penting karena donatur perlu menggunakannya untuk dapat mengetahui bagaimana cara organisasi mengelola dan menggunakan dana yang telah diperolehnya dari public. Namun, kurangnya sumber daya manusia yang memadai di mitra membuat laporan keuangan mitra belum dibuat sesuai standar, tidak rinci, dan kurang lengkap. Mitra masih menggunakan format laporan keuangan yang sederhana sehingga hal ini menyebabkan donatur tidak bisa mendapatkan informasi-informasi penting dalam laporan keuangan dan menurunkan kredibilitas organisasi.

Untuk ini, kami, dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara, memberikan solusi kepada mitra berupa pelatihan dan sosialisasi mengenai pengaplikasian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam laporan keuangan organisasi keagamaan kepada pengurus organisasi Vihara Budhi Dharma. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah menganalisis kebutuhan dan situasi yang diperlukan terlebih dahulu, memberikan solusi, lalu melakukan evaluasi dan penyusunan laporan akhir. Selain itu, Tim PKM juga akan melaksanakan forum group discussion (FGD) untuk membahas hal-hal yang lebih spesifik bersama dengan mitra. Setelah melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai SAK, kami menilai bahwa mitra sudah mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku karena bertambahnya pengetahuan serta keterampilan sumber daya manusia yang mitra miliki mengenai akuntansi. Laporan keuangan milik mitra juga sudah dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) organisasi keagamaan. Kegiatan ini direncanakan akan dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

**Kata Kunci:** Nirlaba, Laporan Keuangan, SAK

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Indonesia adalah negara yang seluruh penduduknya menganut agama tertentu sehingga menimbulkan munculnya organisasi-organisasi keagamaan. Organisasi keagamaan merupakan salah satu organisasi sektor publik dimana kemajuan dan perkembangan organisasi tersebut bergantung pada tindakan masyarakat disekitarnya. Walaupun termasuk dalam kategori organisasi nirlaba, dimana tujuan utama dari organisasi bukan untuk mencari keuntungan, organisasi keagamaan tetap memerlukan laporan keuangan.

Organisasi nirlaba adalah lembaga yang dibangun untuk mendukung suatu hal berkaitan dengan kemasyarakatan untuk menarik perhatian publik, tanpa mempedulikan profit atau tujuan komersil (Korompis, 2014). Tujuan dari organisasi nirlaba adalah menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Itu sebabnya, organisasi nirlaba tidak boleh memakai profit yang didapatkannya untuk pribadi, melainkan untuk organisasi itu sendiri (Jumaiyah & Wahidullah, 2019). Namun, aspek-aspek keuangan di dalam organisasi tetap perlu diperhatikan dan di evaluasi supaya organisasi bisa terus berkembang dan belajar dari kesalahannya.

Vihara Budhi Dharma atau Klenteng Li Tie Guai adalah salah satu organisasi nirlaba dibidang keagamaan yang terletak di Kawasan Pecinan Kotatua, Jakarta. Vihara Budhi Dharma dibangun oleh kelompok Toa Pe Kong Li Tiat Kway pada tahun 1812-an sehingga Vihara ini dijadikan salah satu destinasi wisata sejarah-budaya yang sering dikunjungi oleh masyarakat dan turis.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya, Vihara Budhi Dharma mendapatkan sumber dana-nya dari masyarakat luas dalam bentuk donasi atau sumbangan sukarela. Hal ini menyebabkan pentingnya penyajian laporan keuangan yang baik agar donatur bisa memahami bagaimana cara organisasi mengelola dan menggunakan dana tersebut. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi dari suatu organisasi pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan hal yang penting di dalam suatu organisasi karena dapat memberikan informasi mengenai asset atau hutang yang dimiliki, kinerja manajemen,

perubahan pada aktiva, pasiva, atau modal, serta keterangan penting lainnya mengenai keuangan organisasi (Arief Sugiono dan Edi Untung).

Laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kredibilitas dan terciptanya transparansi sehingga donatur bisa mempercayai uang yang mereka berikan untuk organisasi tersebut. Selain itu, adanya laporan keuangan yang baik membuat organisasi lebih mudah untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan finansial organisasi seperti pengeluaran dan dana yang organisasi peroleh dari publik.

Seiring dengan banyaknya organisasi nirlaba yang bermunculan, Ikatan Akuntansi Indonesia menetapkan standar akuntansi keuangan (SAK) untuk organisasi keagamaan yang ditulis dalam PSAK 45 dan PSAK 109 supaya laporan keuangan organisasi keagamaan dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat, dan mempunyai relevansi serta daya banding dengan organisasi keagamaan lainnya.

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu mitra supaya dapat membuat laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Adanya PKM ini diharapkan dapat membantu mitra menjadi organisasi keagamaan yang makin dipercaya oleh publik dan terus berkembang.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Setelah mengunjungi Vihara Budhi Dharma yang merupakan organisasi keagamaan di Kawasan Pecinan, Jakarta, diketahui bahwa laporan keuangan milik Vihara Budhi Dharma belum sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan tidak menampilkan informasi-informasi keuangan yang rinci serta lengkap. Organisasi masih menggunakan format laporan keuangan yang sederhana sehingga hal ini menyebabkan donatur kesulitan memahami maksud dan tujuan dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang baik seharusnya informatif dan dapat dibandingkan antara laporan keuangan organisasi yang satu dengan organisasi yang lain.

Salah satu faktor yang menyebabkan laporan keuangan mitra belum sesuai dengan standar-standar yang ada adalah organisasi tidak memiliki sumber daya manusia yang menguasai cara membuatnya. Selain itu, organisasi juga kesulitan dalam mengevaluasi keuangannya karena kurang memadainya informasi yang disajikan dalam laporan

keuangan sehingga berdampak pada keputusan dan strategi yang akan ambil untuk rencana jangka pendek serta jangka panjangnya mengenai finansial organisasi.

## **BAB 2**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat digunakan adalah menerapkan standar akuntansi keuangan organisasi keagamaan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yaitu PSAK 45 dan PSAK 109. Penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia sudah diatur oleh IAI karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Laporan keuangan dapat menunjukkan keadaan operasi, finansial, serta digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai alokasi pengeluaran dana yang bisa dilakukan ataupun meningkatkan investor karena rasa kredibilitas yang tinggi. Dengan adanya penerapan SAK yang IAI terbitkan ini dalam laporan keuangan mitra, diharapkan keuangan mitra dapat menjadi lebih transparan, terlihat akuntabilitasnya, serta memiliki daya banding dengan organisasi keagamaan lainnya.

Untuk dapat membuat mitra menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dalam laporan keuangannya, tim PKM akan mengadakan sosialisasi dan pelatihan rutin mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar IAI agar format laporan keuangan Vihara Budhi Dharma dapat lebih mudah dipahami. Sosialisasi dilakukan oleh tim untuk menyebarkan informasi kepada mitra akan pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar dan pengenalan singkat mengenai SAK sebelum dilakukannya pelatihan untuk sumber daya manusia yang mitra miliki. Diharapkan mitra dapat memahami mengenai perlunya laporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk meningkatkan kredibilitas mitra di mata publik.

Selanjutnya, kami akan memberikan pelatihan akuntansi melalui modul yang disusun oleh tim PKM dengan materi yang mencakup pencatatan siklus akuntansi yaitu pelaporan keuangan sesuai dengan standar SAK. Pembuatan materi sudah disesuaikan dengan SAK mengenai organisasi nirlaba paling baru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sehingga materi yang diberikan selalu *up-to-date*. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mitra memiliki sumber daya yang memiliki pengetahuan mengenai akuntansi sehingga dapat membuat laporan keuangan dengan baik.

## **2.2 Luaran**

Luaran wajib dan tambahan yang akan dihasilkan dari PKM ini berupa:

- a) Publikasi ilmiah pada jurnal
- b) Laporan keuangan organisasi

Luaran tersebut diharapkan dapat membantu organisasi supaya menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar sehingga meningkatkan kredibilitas serta kerapihan catatan keuangan organisasi.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-langkah / Tahapan Pelaksanaan**

Berdasarkan masalah yang mitra hadapi, Tim Pelaksana PKM memberikan solusi kepada mitra berupa sosialisasi dan pelatihan. Pada tahap pertama, akan dilakukan *forum group discussion* (FGD) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai cara pembuatan laporan keuangan mitra. Setelah itu, tim kami akan melaksanakan survey pendahuluan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi mitra berhubungan dengan solusi yang nantinya akan kami tawarkan. Tujuannya agar tim PKM dapat memahami bagaimana mitra memproses dan melakukan pelaporan akuntansi selama selama periode berjalan sehingga tim kami dapat memberikan modul pelatihan yang sesuai dan dapat diimplementasikan secara langsung.

Selanjutnya, kami akan melakukan sosialisasi kepada seluruh pengurus, terutama untuk pengurus yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan mitra. Tim kami akan melakukan sosialisasi mengenai SAK sehingga mitra memiliki laporan keuangan andal, dapat dimengerti, dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan organisasi keagamaan lainnya. Setelah itu, kami akan memberikan pelatihan kepada mitra melalui modul yang telah kami buat. Materi yang akan diberikan mencakup penerapan SAK dan akuntansi pada laporan keuangan organisasi keagamaan. Mitra juga akan mendapatkan evaluasi atas semua pelatihan yang telah dilaksanakan melalui latihan soal. Tujuannya adalah supaya tim kami dapat memahami sejauh mana mitra mengerti dan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan ke dalam laporan keuangan mereka. Sebagai tahap akhir, kami juga akan melakukan evaluasi ataupun *feedback* atas segala kegiatan yang telah kami laksanakan.

#### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Vihara Budhi Dharma selaku Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai pihak yang akan menerima solusi yang ditawarkan dari dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Vihara Budhi Dharma akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PKM dimana tim PKM akan

menjadikannya sebagai sumber data untuk melakukan observasi, serta penilaian berupa evaluasi dan *feedback*.

Dalam kegiatan PKM ini, diharapkan partisipasi aktif mitra terutama dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang nantinya akan dilaksanakan guna menambah pengetahuan sumber daya manusia mitra mengenai materi akuntansi. Mitra dan tim PKM akan bekerja sama untuk mencapai hasil yang efisien dan efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mitra.

### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim**

Tim pengusul yang menyusun laporan dan memberikan kepakarannya dalam menghadirkan solusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., C.A.

Merupakan salah satu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan bidang pengajaran akuntansi keuangan.

Tugas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

- Merancang kegiatan PKM
- Membantu mitra dalam menganalisis situasi
- Berdiskusi dengan mitra untuk menemukan solusi yang paling tepat

2. Felicia Gunawan

Merupakan mahasiswi jurusan akuntansi Universitas Tarumanagara.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan observasi dan wawancara
- Menyusun laporan bersama dengan tim PKM

3. Yola

Merupakan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Tarumanagara.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan observasi dan wawancara

- Menyusun laporan bersama dengan tim

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

Melalui kegiatan PKM ini, kami menemukan banyaknya organisasi keagamaan yang tidak terlalu memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan dalam pembuatan laporan keuangannya. Pencatatan akuntansi mitra dan pelaporannya masih kurang lengkap dan belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Untuk itu, tim kami akan memberikan sosialisasi serta pelatihan mengenai Standar Akuntansi Keuangan organisasi keagamaan kepada mitra.

Sebelum diadakannya sosialisasi dan pelatihan, format laporan keuangan mitra belum sesuai standar sehingga membuat beberapa donatur tidak dapat memahami dan membandingkan laporan keuangan mitra dengan organisasi keagamaan lainnya. Namun, setelah diadakannya sosialisasi dan pelatihan ini, mitra dapat memahami pentingnya laporan yang sesuai dengan standar sehingga mampu melakukan pencatatan siklus dengan lengkap dan menyusun serta mengetahui jenis laporan yang harus dipersiapkan secara manual sesuai dengan PSAK 45 dan PSAK 109. Hal ini berguna untuk memberikan koreksi atas laporan akuntansi yang sudah dibuat agar lebih formal, sesuai standar dan dapat diterima umum untuk kemudian dapat diterapkan pada kegiatan mitra sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban dana yang sudah dipercayakan oleh publik. Pelaporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK juga dapat memberikan kemudahan bagi mitra dalam melakukan berbagai transaksi, event, atau kegiatan lainnya, baik skala nasional maupun internasional.

Dari kegiatan PKM ini, dihasilkan luaran wajib berupa publikasi ilmiah pada jurnal dan luaran tambahan berupa laporan keuangan organisasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam kegiatan PKM kali ini adalah meningkatnya kualitas laporan keuangan mitra karena mitra telah mempunyai sumber daya manusia yang memahami cara penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan melalui modul penerapan PSAK 45 & PSAK 109. Dengan melakukan pencatatan siklus dan mampu menyusun laporan secara tepat sesuai SAK yang berlaku secara nasional di organisasi nirlaba maka sehingga memberikan jaminan atas akuntabilitas dan transparansi terutama terhadap donatur maupun organisasi bahwa setiap dana telah digunakan dengan seharusnya sehingga hal tersebut juga meningkatkan kepercayaan para donatur kepada organisasi.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah sebaiknya diadakan pemantauan dan evaluasi secara berkala mengenai kualitas laporan keuangan mitra agar laporan keuangan mitra tetap disajikan sesuai standar yang berlaku. Selain itu, mitra harus diberikan informasi apabila terdapat *update* terbaru atau perubahan mengenai standar-standar akuntansi sehingga laporan keuangan selalu *up-to-date*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, & Edi Untung. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jumaiyah & Wahidullah. (2019). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi* .
- Korompis, C. W. (2014). Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sanggar Seni Budaya Logos Ma'Kantar. *Jurnal Riset Akuntansi* .
- Sulistyo, A. (2019). "Wisata Kawasan Pecinan Kota Tua Jakarta: Suatu Tinjauan Potensi Pengembangan Pariwisata Perkotaan di Indonesia.". *Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Instrumen**

1. Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR: 0253-Int-KLPPM/UNTAR/V/2023**

Pada hari ini Kamis tanggal 04 bulan Mei tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Henryanto Wijaya, S.E., M.M. Ak., C.A  
NIDN/NIDK : 0315068204  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Felicia Gunawan [125200129]
  - b. Nama dan NIM : Yola [125210017]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0253-Int-KLPPM/UNTAR/V/2023 sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Penyusunan Laporan Keuangan Vihara Budhi Dharma**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,  
Ph.D., P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Henryanto Wijaya, S.E., M.M. Ak., C.A

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 4 Mei 2023  
Pelaksana PKM



Henryanto Wijaya, S.E., M.M. Ak., C.A

## 2. Surat Undangan

Perihal: Surat Undangan

Kepada Yth.  
Bapak Henryanto Wijaya, SE, MM, Ak, CA.  
Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Tarumanagara  
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami bermaksud mengundang Bapak untuk memberikan penyuluhan mengenai:


Topik : Penyusunan Akuntansi  
Waktu : Maret atau April 2023  
Tempat : Wihara Budhi Dharma  
          Jl. Pertierra No.69, Jakarta Barat  
Peserta : Pengurus Wihara

Besar harapan kami agar Bapak berkenan menerima undangan ini. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Februari 2023  
Wihara Budhi Dharma

*Wihara Budhi Dharma*

JL. PERTIERRA No. 69  
JAKARTA BARAT

  
Suhanjy Ruslim

Bendahara Wihara

**Lampiran 3. Foto Kegiatan**



